

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah siklus yang dimulai dari tahap konsepsi sampai lahirnya janin. Rentang kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu) ditentukan dari hari pertama haid terakhir. Konsep dasar dari kehamilan dimulai dari fertilisasi, penyatuan spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan via nidasi atau implantasi, memastikan usia kehamilan dan melakukan asuhan yang sesuai dengan perubahan yang terjadi selama periode kehamilan. Kehamilan berlangsung dalam tiga trimester. Trimester awal usia kehamilan, trimester kedua usia kehamilan, dan trimester ketiga usia kehamilan. Selama masa kehamilan mengalami berbagai perubahan fisiologis seperti nyeri punggung bawah, odema dependen, kram kaki, varises, dan sering kencing (Evayanti, 2015).

Selagi masa kehamilan, beberapa transisi fisiologis terjadi pada tubuh ibu, sehingga memicu beberapa reaksi ketidaknyamanan pada ibu hamil. Ketidaknyamanan sering buang air kecil terus-menerus adalah keluhan yang paling sering dialami oleh ibu hamil di trimester ketiga. Setiap kehamilan biasanya tidak selalu berjalan normal atau tanpa proses. Buang air kecil terus-menerus disebabkan oleh faktor tekanan rahim ke depan yang menyebabkan kandung kemih tertampung penuh secara cepat sehingga mengakibatkan sering mengalami buang air kecil. Buang air kecil adalah masalah tidak terlalu berbahaya bagi kehamilan, meskipun juga penting memberikan perhatian penuh pada ibu hamil gangguan ini juga dapat memicu persalinan prematur, terhambatnya

perkembangan janin, dan bahkan janin lahir mati (stillbirth). Ketidaknyamanan sering buang air kecil secara terus menerus di trimester ketiga dapat terjadi karena janin mulai masuk ke rongga panggul dan menekan kembali kandung kemih (Walyani, 2015). Jumlah ibu hamil dengan keluhan sering buang air kecil di Indonesia sekitar 50% (Rahmawati et al, 2016). Dan berdasarkan jurnal sistem kesehatan tahun 2015, jumlah keluhan sering kencing pada ibu hamil yang tidak bisa menahan buang air kecil yaitu sebesar 37,9%. Sedangkan yang terjadi pada umur kehamilan 28 minggu yaitu 17,5%. (Gusrianty et al., 2014).

Berdasarkan data registrasi pasien di praktik mandiri bidan "SW" tahun 2020, jumlah ibu hamil TM I sebanyak 57 orang, ibu hamil TM II sebanyak 60 orang, dan ibu hamil TM III sebanyak 68 orang. Dari 68 ibu hamil trimester III tersebut sebanyak 26 (39%) mengalami keluhan sering buang air kecil. Sebanyak 13 ibu hamil (19%) mengalami keluhan oedema dependen, 14 ibu hamil (20%) mengeluh nyeri simfisis, dan 15 (22%) ibu hamil mengalami nyeri punggung. Hal itu membuktikan bahwa keluhan sering buang air kecil adalah keluhan yang paling banyak dialami oleh ibu hamil trimester III di PMB "SW". Salah satu ibu hamil yang mengeluh sering buang air kecil adalah Perempuan "AN". Perempuan "AN" mengeluh buang air kecil secara terus menerus sebanyak 10-14 kali, ibu mengatakan sering terganggu pada malam hari akibat pengaruh kegelisahan yang ditimbulkan karena keinginan sering buang air kecil di malam hari.

Dampak yang dialami dari ketidaknyamanan sering buang air kecil pada perempuan "AN", yaitu dapat mengganggu pola istirahat tidur ibu di malam hari dan juga berdampak pada organ reproduksi, khususnya di daerah vagina yang

sangat penting dijaga. keluhan sering kencing secara terus menerus memungkinkan keadaan celana dalam lembap akibat sering cebok setelah BAK dan tidak di keringkan yang memicu pertumbuhan jamur dan bakteri di sekitarnya. Jika tidak lekas ditangani akan menimbulkan infeksi saluran kemih di daerah vagina memicu panas, nyeri, kemerahan, rasa gatal dan penyakit menular infeksi kelamin HIV/AIDS. Penyakit saluran kemih dapat mengakibatkan bayi baru lahir dengan prematur (Yeyeh, A, & Yulianti, L, 2014).

Komplikasi infeksi saluran kemih terjadi akibat menahan keinginan buang air kecil, pada wanita hamil sejumlah 24% dapat berpengaruh bagi ibu yang menyebabkan persalinan preterm karena selama peradangan terjadi dalam tubuh akibat infeksi saluran kemih, maka sistem imun akan terus menghasilkan senyawa prostaglandin tinggi yang membuat rahim berkontraksi kuat, dan memicu terhambatnya perkembangan janin bahkan janin mati karena penyakit yang dibawa oleh mikroba atau infeksi *Escherichia coli* (Khumaira, 2012)

Mengamati permasalahan, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan guna mengatasi permasalahan Perempuan "AN" dengan keluhan sering buang air kecil yang dialami yaitu dapat dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan atau *Continuity of Care* (COC) yang bertujuan untuk mensejahterakan kesehatan ibu dan bayi. Asuhan berkesinambungan ini dilangsungkan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, serta masa nifas yang bertujuan untuk mendeteksi secara dini mengenai penyulit atau komplikasi (Triyana, 2013).

Asuhan yang di berikan untuk mengatasi sering kencing pada perempuan "AN" yaitu mengingatkan ibu untuk tidak pernah menahan keinginan buang air kecil,

karena dapat meningkatkan risiko penyakit saluran kemih dan pastikan sudah mengosongkan kandung kemih sepenuhnya, porsi minum tidak boleh dikurangi karena dengan dengan mengurangi minum tidak akan mengurangi frekuensi BAK namun dapat memicu ketidaknyamanan serta kelelahan, jika malam hari ibu bisa mengurangi porsi minum antara 1-2 jam sebelum tidur, agar istirahat ibu tidak terganggu, batasi konsumsi minuman bersoda atau berkafein, sering buang air kecil bisa mengakibatkan keadaan daerah lembab, oleh karena itu ibu hamil harus menjaga dan lebih memperhatikan kebersihan daerah vagina dengan handuk bersih dan kering setelah kencing, kemudian ganti celana dalam jika terasa lembab dan tidak layak untuk di gunakan, agar daerah vagina tetap bersih dan terhindar dari keputihan (Triyana, 2013).

Berdasarkan latar belakang diatas, pencipta tertarik untuk memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “AN” di PMB “SW” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I pada tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengikuti landasan yang dipaparkan, maka permasalahan dapat digambarkan melalui perencanaan analisis kontekstual, yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “AN” di PMB “SW” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I pada tahun 2021?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Asuhan ini diberikan untuk mengetahui gambaran dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “AN” di PMB “SW” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2021”.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data subjektif secara komprehensif pada perempuan "AN" di PMB "SW" di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2021.
- 2) Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data objektif secara komprehensif pada perempuan "AN" di PMB "SW" di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2021.
- 3) Mahasiswa dapat menganalisa data secara komprehensif pada perempuan "AN" di PMB "SW" di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2021.
- 4) Mahasiswa dapat melakukan penatalaksanaan secara komprehensif pada perempuan "AN" di PMB "SW" di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2021.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Penulis

Laporan kegiatan akhir ini diharapkan dapat mewariskan pembelajaran baru dalam suasana nyata dan nantinya dapat diterapkan didunia kerja, serta bisa dijadikan sumber refrensi dan menambah wawasan bagi mahasiswa berikutnya yang akan melaksanakan tugas akhir ini, khususnya melakukan asuhan secara komprehensif pada perempuan "AN" dengan masalah ketidaknyamanan karena sering kencing.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi ini dapat dijadikan bahan referensi perpustakaan dan lembaga pendidikan serta dapat dijadikan sumber bahan bacaan guna mendukung proses

belajar mengajar bagi siswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya, khususnya tentang asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.3 Bagi Tempat Praktek

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan atau mutu kinerja bidan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif di pelayanan kesehatan guna mengantisipasi masalah yang dihadapi ibu hamil, bersalin, dan masa nifas.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Dapat memberikan gambaran terhadap masyarakat mengenai pentingnya edukasi maupun informasi mengenai kehamilan, persalinan, bayi baru lahir serta masa nifas agar nantinya dapat berjalan normal dan tanpa adanya komplikasi apapun.

